

## Pengembangan LKPD Berbasis *Inquiry Project Task* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV

Sry Mulyani Tarigan<sup>1</sup>, Bramianto Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [srytarigan2000@gmail.com](mailto:srytarigan2000@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [Sbramiabto@pelitabangsa.ac](mailto:Sbramiabto@pelitabangsa.ac)

---

### ABSTRACT

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasikan dan untuk mengetahui hasil uji kelayakan dan keefektivan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry Project Task* untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDN Jayamukti 04, Kab. Bekasi Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and development*) dengan model pengembangan ADDIE. Proses pengembangan melalui uji validasi oleh 3 ahli, respon 33 peserta didik kelas IVB dan 1 guru kelas. Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan 85,45% hasil uji validasi media, 88,57% hasil uji validasi bahasa, 100% hasil uji validasi materi dengan kategori sangat layak. Sedangkan hasil data analisis dari angket respon guru dan siswa memperoleh hasil rata-rata 91, 27% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry Project Task* layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar pada materi IPA dengan tema daur hidup hewan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** LKPD Berbasis *Inquiry Project Task* , Keterampilan Proses Sains, Penelitian Pengembangan

---

**Abstract:** *This research aims to produce and determine the results of feasibility and effectiveness tests on Inquiry Project Task Based Student Worksheets (LKPD) to improve the science process skills of class IV elementary school students. This research was conducted in class IV at SDN Jayamukti 04, Kab. Bekasi. The type of research used is research and development with the ADDIE development model. The development process went through validation tests by 3 experts, responses from 33 class IVB students and 1 class teacher. Based on the research results, 85.45% of the media validation test results were obtained, 88.57% of the language validation test results, 100% of the material validation test results were in the very feasible category. Meanwhile, the results of data analysis from teacher and student response questionnaires obtained an average result of 91.27% with very practical criteria. From the results of these data it can be concluded that the Inquiry Project Task Based Student Worksheet (LKPD) is suitable for use as a learning medium to support the teaching and learning process on science material with the theme of animal life cycles for fourth grade elementary school students.*

**Keywords:** *Inquiry Project Task Based LKPD, Science Process Skills, Research Development*

---

## PENDAHULUAN

Pada saat ini era revolusi industri 4.0, yaitu era yang dimana perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat didukung oleh perkembangan teknologi yang mengarah pada terbentuknya masyarakat digital. Masyarakat digital harus mampu memiliki keterampilan abad 21 seperti keterampilan untuk belajar secara mandiri (*the ability to learn independently*), etika dan tanggung jawab (*ethics and responsibility*), keterampilan komunikasi (*communications skills*), keterampilan berpikir (*thinking skills; critical thinking, problem-solving, creativity, originality, strategizing*), kerja tim dan fleksibilitas (*teamwork and flexibility*), serta keterampilan literasi sains, bahasa dan *numeric* yang melatih kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif (Lestari, 2020).

*Inquiry* adalah suatu pendekatan yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri dengan penuh percaya diri (Effectiveness et al., 2018). Pembelajaran *inquiry* merupakan suatu pembelajaran yang dimana siswa harus aktif dalam bertanya, bereksperimen, dan rasa ingin tahu siswa dalam mencari materi pembelajaran yang akan dipelajarinya secara mandiri (Widiastuti et al., 2018). Salah satu media yang mendukung pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik adalah panduan bagi siswa yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Dalam hal ini, LKPD sangatlah penting untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam buku tersebut serta membantu siswa melakukan kegiatan dalam menemukan konsep pembelajarannya, sehingga siswa menjadi terbiasa mengerjakan tugas yang ada di dalam buku serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Putri et al., 2019). Pembelajaran yang menggunakan LKPD memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sebuah media pembelajaran yang dimana didalam LKPD tersebut isinya mencakup ringkasan materi beserta tugas yang perlu diselesaikan oleh siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dan siswa dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajarnya. LKPD sangatlah dibutuhkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru saja, namun siswa harus melakukan kegiatan seperti pengamatan, percobaan, eksperimen, mencatat dan mempresentasikan hasil pengamatan atau percobaan.

Sains mengajak siswa untuk mempelajari hal-hal yang akan dipelajari berdasarkan fakta

yang ada serta mengembangkan konsep berdasarkan fakta yang empiris disekitar lingkungan.

Pembelajaran IPA saat ini kebanyakan guru juga tidak menggunakan pendekatan, model dan metode yang bervariasi dan inovatif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan metode hafalan, sehingga siswa hanya mendengarkan, menulis dan mengingat apa yang dijelaskan dan dikatakan oleh guru. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran dan hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dalam bentuk cerita. Sebagai seorang guru harus mampu memberikan menguasai konsep dan memahami hakikat ilmu pengetahuan, serta melaksanakan proses pengajaran yang dapat mengembangkan keterampilan proses ilmiah, keterampilan komunikasi secara tepat waktu (Thursinawati, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Jayamukti 04 kelas IVB menunjukkan bahwa setiap pembelajaran IPA guru memberikan tugas hanya dari buku tematik dan LKS yang disediakan oleh sekolah kurang inovatif dan menarik, dan guru juga kurang kreatif dan inovatif dalam membuat soal sehingga membuat siswa menjadi kurang semangat dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Akibat jarang dikasih tugas, keterampilan proses sains pada siswa menjadi rendah. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa LKPD yang lebih kreatif, menarik dan inovatif untuk membantu meningkatkan keterampilan proses sains dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)*.

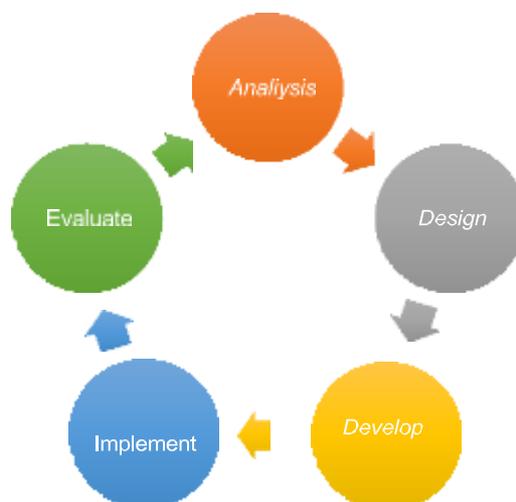
Berdasarkan uraian diatas, dalam rangka meningkatkan keterampilan proses sains terhadap siswa kelas IV SDN Jayamukti 04, maka peneliti ingin akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis *Inquiry Project Task* untuk meningkatkan keterampilan proses sains terhadap siswa kelas IV SDN Jayamukti 04”**.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development (re&d)*. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) merupakan suatu cara ilmiah dengan langkah meneliti, merancang, dan menguji kelayakan sebuah produk. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran LKPD berbasis *inquiry project task* untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jayamukti 04 terletak di Jalan Puspa 1, Jayamukti, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi. Model pengembangan penelitian ini adalah ADDIE. Menurut Dick dan Carry dalam (Setiadi

et al., 2018) menyatakan pendapatnya bahwa model penelitian pengembangan dikelompokkan menjadi lima tahap diantaranya yaitu, analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan

(*development*), implementasi (*implementation*), serta evaluasi (*evaluation*) (Nuryanah, Zakiah, 2021). Model pengembangan ADDIE ada 5 tahap yaitu:



**Gambar 1 Tahapan Model ADDIE**

Dalam penelitian menggunakan instrumen penelitian yaitu 1). observasi 2) wawancara 3) angket lembar validasi ahli media, bahasa, dan materi untuk mengetahui kelayakan LKPD 4) angket respon guru dan siswa untuk mengetahui respon dan tanggapan terhadap LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti 5) Lembar soal posttest secara kelompok untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan LKPD 6) lembar soal pretest secara kelompok dalam bentuk angket untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa didalam kelas sangat baik atau kurang baik 7) dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang akan dilakukan dengan cara teknik analisis deskriptif yang dibagi menjadi dua jenis yaitu Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran oleh para ahli dan responden. Data kuantitatif diperoleh dari skor atau penilaian dari hasil validasi materi, validasi media, validasi bahasa, angket respon siswa dan guru, serta hasil pretest dan posttest siswa.

Untuk menghitung skor data interval bisa dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden, dalam menghitung nilai skor rata-rata presentase angket menggunakan rumus berikut (Masruhah et al., 2022):

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase nilai kevalidan

Tse = Total skor yang diperoleh

TSh = Total skor maksimum

Berikut kriteria kelayakan LKPD:

**Tabel Pedoman Untuk Kelayakan LKPD**

Komponen	Presentase nilai
76-100%	Sangat layak
66-75%	Layak
51-65%	Cukup layak
26-50%	Kurang layak
0-25%	Sangat Kurang Layak

Sumber ©Yusrizal, 2015

Data yang diperoleh dari angket respon siswa dan guru dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Skor yang didapat

n = Skor maksimum

Berikut kriteria respon guru dan siswa:

**Tabel Kriteria Angket Respon Guru dan Siswa**

Komponen	Presentase nilai
76-100%	Sangat Praktis
66-75%	Praktis
51-65%	Cukup Praktis
26-50%	Kurang Praktis
0-25%	Sangat Kurang Praktis

Sumber ©Yusrizal, 2015

Data keefektifan dapat dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest siswa. Dari hasil posttest dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah menggunakan LKPD yang telah dibuat oleh peneliti. Melalui hasil tes siswa hasilnya akan

dianalisis menggunakan rumus berikut (Masruhan et al., 2022):

$$K = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase ketuntasan belajar

T= Banyak siswa yang tuntas

n = Jumlah siswa

Teknik analisis data yang digunakan guna menguji kemampuan keterampilan proses sains siswa yaitu dengan mengisi angket. Hasil keterampilan proses sains yang didapat dari siswa selanjutnya dijumlahkan dan dikonversikan dalam bentuk presentase. Adapun hasil tes siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut (Masruhah et al., 2022):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase nilai keterampilan proses sains

f = Skor yang didapat

n = Skor maksimum

**Tabel Kriteria Untuk Keterampilan Proses Sains**

Komponen	Presentase nilai
Sangat Baik	76-100%
Baik	66-75%
Cukup Baik	51-65%
Kurang Baik	26-50%
Sangat Tidak Baik	0-25%

Sumber ©Yusrizal, 2015

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

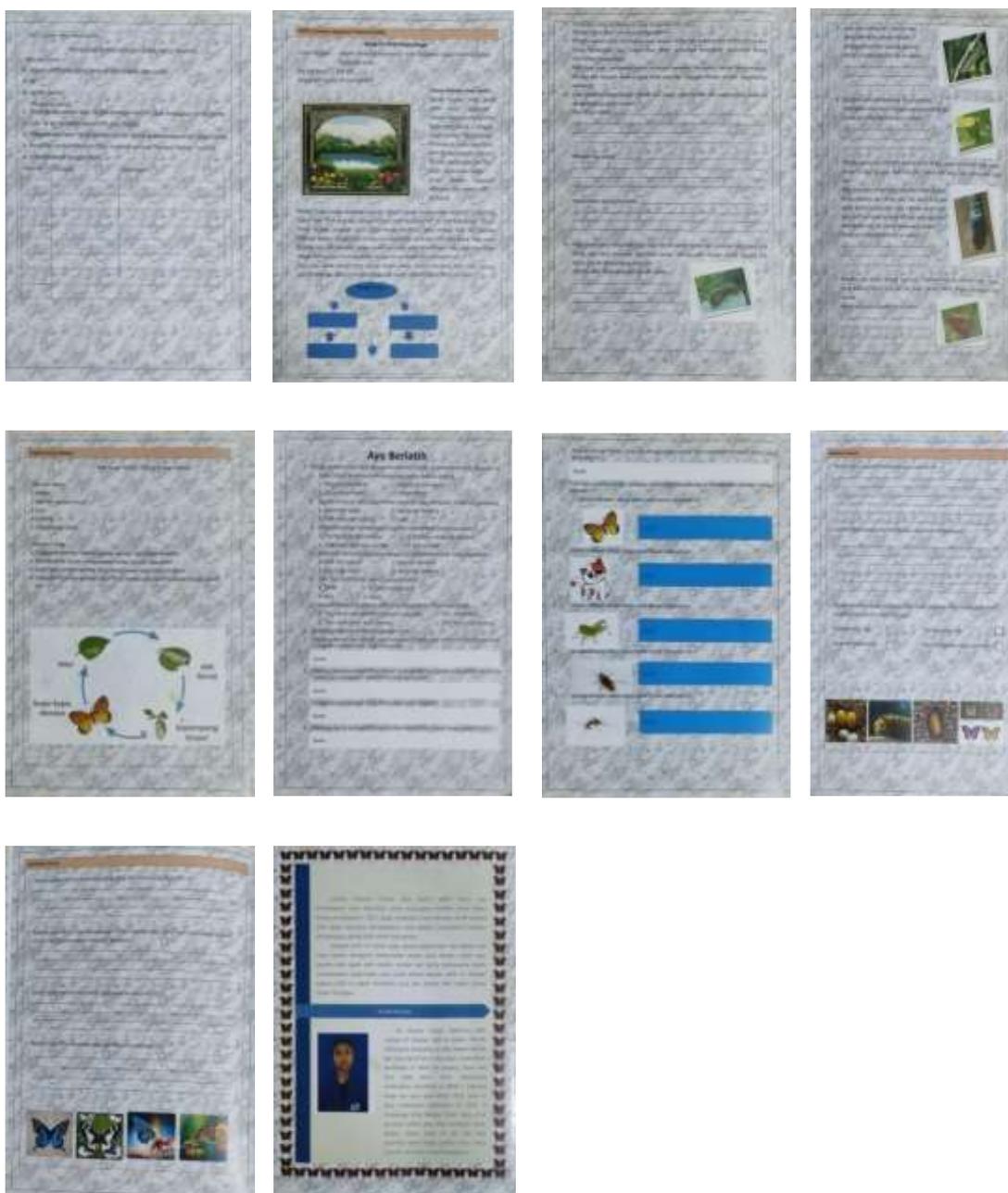
Tahap analisis (*analysis*), peneliti melakukan analisis kebutuhan dilakukan melalui tahap wawancara dengan wali kelas IV B. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV di SDN Jayamukti 04, bahwa siswa mulai tidak fokus, bosan, dan jenuh terhadap pembelajaran konvensional karena tidak sering melakukan praktek saat proses pembelajaran

berlangsung sehingga membuat pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA menjadi

kurang dan masih banyak peserta didik yang belum menguasai proses sains pada materi daur hidup pada hewan (metamorfosis). Ada pula bahan ajar yang digunakan peserta didik berupa LKS yang disediakan oleh sekolah, dimana guru jarang mengajak siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan serta kurangnya materi penunjang, media pembelajaran, serta fasilitas yang ada disekolah kurang memadai, sehingga peneliti membuat LKPD berbasis *Inquiry Project Task* dalam bentuk cetak yang dikhususkan untuk pembelajaran IPA materi metamorfosis kelas IV. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis kurikulum yang dimana kurikulum yang digunakan di SDN Jayamukti 04 adalah kurikulum 2013.

Tahap Desain (*Design*), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah pertama menentukan materi, materi dimuat dalam LKPD pembelajaran IPA adalah siklus hidup pada hewan (metamorfosis). Kedua, Peneliti menggunakan alat bantu kertas dan pulpen untuk merancang format LKPD berbasis *Inquiry Project Task*. Format produk dirancang di atas kertas kemudian di desain dengan menarik. Kemudian didesain menggunakan microsoft word 2010, kertas yang digunakan berukuran A4 dengan ukuran *margin* kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 4 cm, dan bawah = 3 cm. Warna *cover* yang digunakan dalam LKPD menggunakan warna yang menarik. LKPD tersebut berisikan kumpulan lembar kerja yang telah disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Agar peserta didik lebih mudah memahami materi, LKPD disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Ketiga, menyusun desain LKPD. Berikut desain LKPD yang sudah diperbaiki oleh peneliti.





**Gambar 2 Desain Media LKPD**

Tahap pengembangan (*development*), pada tahap ini setelah produk LKPD selesai dibuat, langkah berikutnya adalah uji validasi yang akan dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu, ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Hasil validasi oleh para ahli ini sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk yang mengacu pada masukan dan saran-saran para ahli. Ketiga validator tersebut akan memberikan penilaian terhadap kelayakan isi dalam produk dan produk yang dikembangkan. Validasi ahli dilakukan oleh 3 validator yakni validator ahli media yang dilakukan oleh Ibu Perawati Bte Abustang, S.Pd., M.Pd validator ahli bahasa oleh Bapak Misbah, S.Pd., M.Pd. dan validator ahli materi oleh Ibu Dede Munawaroh, S.Pd. Berikut

rekapitulasi hasil validasi ahli materi, media, dan bahasa.

**Tabel Hasil Rekapitulasi Validasi**

No	Validator	Jumlah	Kriteria
1	Ahli Media	85,45%	Sangat Layak
2	Ahli Bahasa	88,57%	Sangat Layak
3	Ahli Materi	100%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>		<b>91,34%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi oleh para validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa diperoleh persentase rata-rata skor sebesar 91,34% dengan kriteria “sangat layak”.

Tahap implementasi (*Implementation*), setelah produk sudah direvisi oleh peneliti yang sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli. Pada tahap implementasi produk yang telah dinyatakan layak dan praktis untuk diuji coba. Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket respon guru dan siswa. Uji coba produk dilakukan melalui 1 tahap yaitu uji coba secara berkelompok yang dimna dari 33 orang siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang dimana 3 kelompok beranggotakan 8 orang siswa dan 1 kelompok beranggotakan 9 orang. Adapun hasil rekapitulasi penilaian angket respon siswa dan guru sebagai berikut:

**Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru dan Siswa**

No	Angket Respon	Jumlah
1	Respon guru	100%
2	Respon siswa	82,54%
Rata-rata		91,27%
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon guru dan siswa diperoleh persentase rata-rata skor sebesar 91,27% dengan kriteria sangat praktis.

Tahap evaluasi (*evaluation*), pada tahap ini peneliti menguji keefektifan LKPD berdasarkan hasil nilai pretest berupa angket dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa dan posttest dilakukan secara kelompok pada siswa kelas IV SD Negeri Jayamukti 04. Dari hasil posttest dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

**Tabel Nilai Hasil Siswa dalam Uji Coba Kelompok**

No	Nama Siswa	Nilai Peserta Didik	KKM	Kriteri
1	AZ	93	75	Tuntas
2	ANS	83	75	Tuntas
3	AAPR	81	75	Tuntas
4	AA	91	75	Tuntas
5	AF	96	75	Tuntas
6	BQS	81	75	Tuntas
7	CL	91	75	Tuntas
8	CJ	93	75	Tuntas
9	DA	83	75	Tuntas
10	FCK	87	75	Tuntas
11	HPP	91	75	Tuntas
12	KPT	96	75	Tuntas
13	MVP	70	75	Belum Tuntas
14	MAA	81	75	Tuntas
15	MF	81	75	Tuntas
16	MFA	100	75	Tuntas
17	MIH	87	75	Tuntas
18	MZ	81	75	Tuntas
19	RA	93	75	Tuntas
20	RYA	70	75	Belum Tuntas
21	SV	87	75	Tuntas
22	SN	96	75	Tuntas
23	ZD	100	75	Tuntas
24	ZBA	87	75	Tuntas
25	RTF	96	75	Tuntas
26	MDA	83	75	Tuntas
27	HP	96	75	Tuntas
28	K	70	75	Belum Tuntas
29	AAI	91	75	Tuntas
30	JPP	83	75	Tuntas
31	ADJ	93	75	Tuntas
32	AAH	87	75	Tuntas
33	NAM	93	75	Tuntas
<b>Banyak Peserta Didik yang Tuntas</b>				<b>30</b>
$K = \frac{30}{33} \times 100\%$				90.91%
K= 90.91%				
<b>Kategori</b>				<b>Sangat Efektif</b>

Berikut ini adalah hasil pretest yang dimana siswa mengerjakan tugas kelompok yang ada di LKPD dan dinilai oleh peneliti berupa kuesuioner (angket) yang dimana tujuan dari hasil pretest ini utuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IVB.

**Tabel Nilai Keterampilan Proses Sains Siswa**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
1	AZ	51	92.73	Sangat Baik
2	ANS	54	98.18	Sangat Baik
3	AAPR	55	100.00	Sangat Baik
4	AA	44	80.00	Baik
5	AF	51	92.73	Sangat Baik
6	BQS	48	87.27	Sangat Baik
7	CL	52	94.55	Sangat Baik
8	CJ	55	100.00	Sangat Baik
9	DA	42	76.36	Baik
10	FCK	45	81.82	Baik
11	HPP	54	98.18	Sangat Baik
12	KPT	53	96.36	Sangat Baik
13	MVP	45	81.82	Baik
14	MAA	40	72.73	Baik
15	MF	44	80.00	Baik
16	MFA	55	100.00	Sangat Baik
17	MIH	53	96.36	Sangat Baik
18	MZ	40	72.73	Baik
19	RA	43	78.18	Baik
20	RYA	43	78.18	Baik
21	SV	42	76.36	Baik
22	SN	53	96.36	Sangat Baik
23	ZD	52	94.55	Sangat Baik
24	ZBA	55	100.00	Sangat Baik
25	RTF	55	100.00	Sangat Baik
26	MDA	52	94.55	Sangat Baik
27	HP	55	100.00	Sangat Baik
28	K	45	81.82	Baik
29	AAI	52	94.55	Sangat Baik
30	JPP	55	100.00	Sangat Baik
31	ADJ	51	92.73	Sangat Baik
32	AAH	40	72.73	Baik
33	NAM	49	89.09	Sangat Baik

HASIL RATA-RATA	49.18	89.42	Sangat Baik
-----------------	-------	-------	-------------

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan hasil yang didapat pada penelitian pengembangan media LKPD. Adapun hal yang akan dibahas yaitu kelayakan media LKPD, respon guru dan siswa, serta keefektifan media LKPD.

### 1. Kelayakan Media LKPD

Pada penelitian ini media LKPD dinilai kelayakannya oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 85,45% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 89,3% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil validasi oleh ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,57% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh nilai rata-rata 100%. Adapun, komentar dan saran dari para validator yang diberikan sebagai penyempurna LKPD. Perbaikan atau revisi dari validator ahli media yaitu 1) desain cover dan dalam pemilihan warna kurang menarik maka harus diulang agar terlihat menarik oleh siswa, 2) dalam menentukan judul dengan benar LKPD, E-LKPD atau LKPD-E, dari validator ahli bahasa yaitu dalam hal gambar harus dicek ulang, tidak menggunakan gambar yang sudah menjadi hak cipta serta dari hasil materi yaitu materi telah sesuai dan LKPD dalam pemilihan warna terlalu cerah maka dari itu memilih warna agar siswa tertarik dalam melihat dan menggunakan media LKPD. Maka dapat disimpulkan bahwa media LKPD pada pembelajaran IPA sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dengan sedikit revisi.

### 2. Respon Guru dan Siswa

Pada angket respon guru diperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria “sangat praktis” dan angket respon siswa diperoleh persentase sebesar 82,54% dengan kriteria “sangat Praktis”. Berdasarkan angket respon guru dan siswa media LKPD sudah sesuai dengan KD, umur siswa serta indikator, maka dapat disimpulkan bahwa media LKPD pembelajaran IPA layak, sangat baik dan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

### 3. Keefektifan Media LKPD

Keefektifan media LKPD dapat diketahui dari hasil posttest siswa dengan menggunakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dan hasil keterampilan proses sains menggunakan angket. Salah tujuan pengembangan media LKPD ini adalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IV SDN Jayamukti 04. Berdasarkan hasil analisis data ketuntasan belajar siswa melalui hasil siswa dalam uji coba kelompok sebesar 90,91% dengan kriteria “sangat efektif”. Dengan demikian media LKPD yang dibuat oleh peneliti sangat efektif

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelompok serta meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan simpulan sebagai berikut

1. Proses pengembangan LKPD berbasis *inquiry project task* untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IV SD ini melalui lima tahap, yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan angket dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD menunjukkan rata-rata respon guru dan peserta didik sebesar 91,27%. Hal ini berarti LKPD yang dikembangkan peneliti berada pada kriteria sangat praktis. Hasil lain menunjukkan bahwa rata-rata ketrampilan proses sains siswa adalah 89,42%. Hal ini berarti LKPD yang dikembangkan peneliti berada pada kriteria sangat baik, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tes belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD dikatakan efektif jika memenuhi kriteria minimal praktis sama dengan atau lebih dari 75. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata tes belajar peserta didik dalam ujicoba kelompok adalah 90,91%. Hal ini berarti LKPD yang dikembangkan peneliti berada pada kriteria sangat efektif.
3. Berdasarkan penilaian validasi oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi diperoleh bahwa aspek penilaian media mendapatkan presentase kelayakan sebesar 85,45% dengan kriteria layak, aspek bahasa mendapatkan presentase kelayakan sebesar 88,57% dengan kriteria layak, dan aspek materi mendapatkan presentase kelayakan sebesar (100%) dengan kriteria sangat layak. Dari ketiga penilaian aspek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa presentase kelayakan seluruh aspek adalah (91,34%) dengan kriteria sangat memuaskan layak digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

## **REFERENSI**

- Lestari, H. (2020). *LITERASI SAINS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN BLOG*. 4(2), 597–604.
- Widiastuti, V. S., Vh, E. S., & Susilowati, E. (2018). *PENGARUH MODEL*

*PEMBELAJARAN DISCOVERY-INQUIRY TERBIMBING DAN BEBAS  
TERMODIFIKASI DITINJAU DARI MATERI HIDROLISIS GARAM KELAS XI*

SEMESTER GENAP SMA N 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017.  
7(2), 198–207.

Effectiveness, E., Anggraeni, D. M., & W, E. D. (2018). *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Think Pair And Share Melalui Pendekatan Inquiry Ditinjau dari Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Effectiveness Of The Application Of Think Pair And Share Learning Model Through Approach To In. September*, 75–83.

Thursinawati. (2012). *PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK. III*, 83–99.

Masruhah, G. D., Wahyuni, S., & Jember, U. (2022). *PENGEMBANGAN E- LKPD BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES. 7(1)*.

Nuryanah, Zakiah, L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Webtoon untuk Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di Sekolah Dasar. 5(5)*, 3050–3060.

Putri, Utami, S. (2019). *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Putri, A. N., Serevina, V., & Budi, A. S. (2019). *Lembar kerja elektronik peserta didik dilengkapi simulasi phet berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep fisika pada siswa sma. VIII*, 135–142.